

# ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK OLEH DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Yudi Rachman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK LPKIA

Jln.soekarno Hatta No.456 Bandung 40266, Telp.+62 22 75642823, Fax. +62 22 7564282

e-mail : [yudi@lpkia.ac.id](mailto:yudi@lpkia.ac.id)

---

## ABSTRAK

Secara teoritis dan praktis *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana user (pengguna) menerima sebuah sistem. Oleh karena itu, dilakukan Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Oleh Dosen Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Politeknik LPKIA Bandung. Model penelitian menggunakan model dari Davis (1989) yang telah dimodifikasi. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada seluruh dosen di Politeknik LPKIA Bandung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 20.0 dan AMOS 22.0. Hasil analisis menunjukkan 7 dari 9 hipotesis dapat diterima.

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini maju dengan sangat pesat, sehingga sudah memasuki segala bidang kehidupan termasuk di dunia pendidikan baik itu secara perangkat keras ataupun perangkat lunak. Perkembangan teknologi yang tidak terbendung dalam proses bisnis (dalam hal ini di dunia pendidikan), maka perlu diketahui sejauh mana tingkat penerimaan teknologi tersebut oleh para mahasiswa dan dosen (Widiatmika dan Sensue, 2008).

Sistem Informasi Akademik berbasis *web* yang dikenalkan kepada dosen Politeknik LPKIA Bandung dalam proses pendidikan memberikan dampak besar terhadap mahasiswa. Sistem Informasi Akademik berbasis *web* diterapkan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik bagi *user* (Dosen dan Mahasiswa) di Politeknik LPKIA Bandung. Dosen dapat melakukan proses input data kehadiran, data nilai quiz, tugas, UTS dan UAS pada semester yang berjalan sesuai dengan ketentuan yang melekat pada organisasi tersebut.

Secara teoritis dan praktis *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana *user* (pengguna) menerima sebuah sistem. Hal ini didukung dengan pendapat Jogiyanto (2007) dalam bukunya Sistem Informasi Keperilakuan yang mengatakan bahwa : “TAM

telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.

Bahkan TAM telah banyak diuji dibandingkan dengan model yang lain misalnya dengan *Theory Reasoned Action* (TRA) dan *Theory Planned Behavior* (TPB) dan hasilnya juga konsisten bahwa TAM cukup baik “

Tujuan dari TAM adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku/sikap pengguna dalam suatu populasi (Davis et al., 1989 dalam Jogiyanto, 2007). TAM menyatakan bahwa *behavioral intension to use* ditentukan oleh dua keyakinan yaitu: pertama, *perceived usefulness* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kedua, *perceived ease of use* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah mudah. TAM juga menyatakan bahwa dampak variabel-variabel eksternal seperti (karakteristik sistem, proses pengembangan dan pelatihan) terhadap *intension to use* adalah dimediasi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Konsep TAM juga menyatakan bahwa *perceived usefulness* dipengaruhi oleh *perceived ease of use*.

### A. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1). Apakah keyakinan sendiri dalam penggunaan komputer (*Computer Self-Efficacy*) mempengaruhi terhadap manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*)?
- 2). Apakah keyakinan sendiri dalam penggunaan komputer (*Computer Self-Efficacy*) mempengaruhi terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)?
- 3). Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) mempengaruhi terhadap manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*)?
- 4). Apakah manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi terhadap sikap terhadap menggunakan teknologi (*Attitude Toward Using Technology*)?
- 5). Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) mempengaruhi terhadap sikap terhadap menggunakan teknologi (*Attitude Toward Using Technology*)?
- 6). Apakah manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavior Intention To Use*)?
- 7). Apakah manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*)?
- 8). Apakah sikap terhadap menggunakan teknologi (*Attitude Toward Using Technology*) mempengaruhi terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavior Intention To Use*)?
- 9). Apakah minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavior Intention To Use*) mempengaruhi terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*)?

### B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

- 1). Variabel-variabel yang digunakan dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan menggunakan variabel keyakinan sendiri dalam penggunaan komputer (*Computer Self-Efficacy*).

- 2). Sistem Informasi Akademik yang berlaku dan digunakan di Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung.

## 2. LANDASAN TEORI

### A. Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data Akademik dengan penerapan teknologi komputer baik 'hardware' yaitu peralatan-peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Printer, CD ROM, HardDisk, Handphone maupun 'software' atau program komputer yang memfungsikan 'hardware' tersebut, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan bagi para pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi.

### B. Technology Acceptance Model (TAM)

*Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan oleh Davis (dalam Jogiyanto, 2007), dimana model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu : Kemudahan penggunaan (*Ease of use*), Kemanfaatan (*Usefulness*). Kedua variabel ini dapat menjelaskan aspek berperilaku pengguna dengan menggunakan 5 (lima) konstruk yaitu: Persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using Technology*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual Technology Usage*).

### C. Konstruk-Konstruk dalam Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Davis yang dikutip oleh Jogiyanto (2007) dalam bukunya Sistem Informasi Keperilakuan. Ada lima konstruk dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, yaitu :

#### 1) *Perceived Ease of Use (PEOU)*

Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan (Davis, dalam Jogiyanto, 2007). Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use* - PEOU) didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan

dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tersebut tidak diperlukan usaha apapun.

#### 2) *Perceived Usefulness (PU)*

Persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Davis, dalam Jogiyanto, 2007). Menurut Davis yang dikutip dari Tangke (2004) manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness – PU*) didefinisikan sebagai suatu tingkatan atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

#### 3) *Attitude Toward Using Technology (ATUT)*

*Attitude Toward Using Technology (ATUT)* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur kognitif/cara pandang (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*) (Davis, dalam Jogiyanto, 2007).

#### 4) *Behavioral Intention to Use (BIU)*

Minat berperilaku untuk menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use - BIU*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Hartono, 2007). Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya.

#### 5) *Actual Technology Usage (ATU)*

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi (Hartono, 2007). Penggunaan teknologi yang sesungguhnya (*Actual Technology Usage - ATU*) adalah kondisi nyata dalam penggunaan sistem. Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi (Davis, 1989). Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka menyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan

meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan (Davis, 1989).

#### D. *Computer Self Efficacy (Keyakinan Sendiri dalam Penggunaan Komputer)*

Bandura (1977) mendefinisikan keyakinan diri sebagai pertimbangan-pertimbangan manusia tentang kemampuan-kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melakukan sekumpulan kegiatan yang dibutuhkan untuk mendapatkan kinerja-kinerja yang direncanakan. Ini berhubungan bukan dengan keahlian-keahlian yang dimiliki seseorang tetapi lebih ke pertimbangan-pertimbangan apa yang seseorang dapat lakukan dengan keahlian-keahlian apapun yang dimilikinya.

### 3. OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam tesis ini merupakan tempat penulis bekerja yaitu Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung sedangkan responden adalah para dosen yang aktif di semester berjalan sebagai pengguna Sistem Informasi Akademik LPKIA sebanyak 110 orang.

#### B. Sistem Informasi Akademik Politeknik LPKIA

Sistem Informasi Akademik Politeknik LPKIA dibangun dengan menggunakan bahasa PHP dengan Yii Framework, sehingga hasilnya berbasis web dapat dapat dijalan baik intranet ataupun internet. Sistem Informasi Akademik Politeknik LPKIA ini merupakan bagian dari Sistem Terpadu LPKIA, dimana didalamnya memiliki sistem yang lain seperti : keuangan, personalia, persediaan dan yang lainnya. Sistem Informasi Akademik Politeknik LPKIA dapat di akses di alamat : <http://stratos.lpkia.ac.id>. Seorang dosen jika akan menggunakan Sistem Informasi Akademik Politeknik LPKIA harus memiliki Username dan password.

#### C. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu: observasi awal; studi literatur; pengembangan model; penentuan sampel; pembuatan kuisioner; pengujian model; pengumpulan dan pengujian data; analisis dan pembahasan; kesimpulan dan saran.

#### 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

##### A. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pertanyaan dengan total skor yang diperoleh tiap variabel menunjukkan hasil di atas standar minimum validitas yaitu  $\geq 0,30$  dan lebih besar dari rtabel yaitu 0,187. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang digunakan adalah valid dan data yang diperoleh layak digunakan untuk analisis data selanjutnya dalam penelitian ini.

##### B. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten. Hasil uji coba reliabilitas seluruh pertanyaan kuesioner 110 responden menghasilkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,920. Menurut Hilton (2004), seluruh pertanyaan tiap variabel secara keseluruhan memiliki reliabilitas yang moderat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dapat digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

##### C. Profil Responden

Pengoperasian Sistem Informasi Akademik LPKIA cenderung lebih mudah dikuasai oleh berbagai kalangan. Rata-rata responden berada dalam usia produktif yaitu 36-45 tahun. Kecenderungan ini dapat disimpulkan bahwa usia juga berpengaruh terhadap pengoperasian Sistem Informasi Akademik LPKIA. Sedangkan rata-rata responden memiliki latar belakang pendidikan S2. Kecenderungan ini dapat disimpulkan bahwa bidang ilmu juga berpengaruh terhadap pengoperasian Sistem Informasi Akademik LPKIA.

Apabila dilihat dari segi pengalaman dalam menggunakan sistem informasi berbasis web, dapat diketahui rata-rata responden memiliki pengalaman yang cukup tinggi yaitu di atas 5 tahun. Kecenderungan ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalamannya, maka proses terhadap pengoperasian Sistem Informasi Akademik LPKIA pun akan semakin mahir.

##### D. Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian dengan model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) dengan program AMOS

21 yang menunjukkan bahwa model sudah layak digunakan untuk pembuktian hipotesis.

Hipotesis:

H<sub>0</sub>: Variabel yang mempengaruhi, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel yang dipengaruhi

H<sub>1</sub>: Variabel yang mempengaruhi, berpengaruh signifikan terhadap variabel yang dipengaruhi

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai probabilitasnya ( $P$ )  $> 0.05$  atau  $C.R > 1.966$  maka H<sub>0</sub> tidak ditolak.
2. Jika nilai probabilitasnya ( $P$ )  $< 0.05$  atau  $C.R < 1.966$  maka H<sub>0</sub> ditolak.

Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan jika hanya ada 7 (tujuh) dari 9 (sembilan) hipotesis yang diterima. Oleh karena itu terjadi perubahan pada model dari model yang diawal penelitian diajukan.

##### 1) Pengaruh Keyakinan Sendiri dalam Penggunaan Komputer (CSE) terhadap Manfaat yang Dirasakan (PU).

Tabel Hasil Pengujian Regresion Weight memperlihatkan hasil pengujian hipotesa H1 menunjukkan bahwa Keyakinan Sendiri dalam Penggunaan Komputer tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Manfaat yang Dirasakan, yaitu dengan diperolehnya nilai C.R (0.791) yang lebih kecil dari t tabel (1,966) atau dengan melihat p-value 0.429 yang lebih besar dari 0.05 dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.344. Maka dapat disimpulkan bahwa, keyakinan sendiri dalam penggunaan komputer, tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap Manfaat yang Dirasakan dari Sistem Informasi Akademik LPKIA.

##### 2) Pengaruh Keyakinan Sendiri dalam Penggunaan Komputer (CSE) terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU).

Tabel Hasil Pengujian Regresion Weight memperlihatkan hasil pengujian hipotesa H2 menunjukkan bahwa Keyakinan Sendiri dalam Penggunaan Komputer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan, yaitu dengan diperolehnya nilai C.R (2.138) yang lebih besar dari t tabel (1,966) atau dengan melihat p-value 0.033 yang lebih kecil dari 0.05 dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.481. Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, keyakinan sendiri dalam

penggunaan komputer, akan berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan dari Sistem Informasi Akademik LPKIA.

**3) Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) terhadap Manfaat yang Dirasakan (PU).**

Tabel Hasil Pengujian Regresion Weight memperlihatkan hasil pengujian hipotesa H3 menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Manfaat yang Dirasakan, yaitu dengan diperolehnya nilai C.R (2.077) yang lebih besar dari t tabel (1,966) atau dengan melihat p-value 0.038 yang lebih kecil dari 0.05 dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 1.192. Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, Persepsi Kemudahan Penggunaan, akan berpengaruh secara signifikan terhadap Manfaat yang Dirasakan dari Sistem Informasi Akademik LPKIA.

**4) Pengaruh Manfaat yang Dirasakan (PU) terhadap Sikap dalam Menggunakan Teknologi (ATUT).**

Tabel Hasil Pengujian Regresion Weight memperlihatkan hasil pengujian hipotesa H4 menunjukkan bahwa Manfaat yang Dirasakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sikap dalam Menggunakan Teknologi, yaitu dengan diperolehnya nilai C.R (5.606) yang lebih besar dari t tabel (1,966) atau dengan melihat p-value \*\*\* yang lebih kecil dari 0.05 dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.676. Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, Manfaat yang Dirasakan, akan berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap dalam Menggunakan Teknologi dari Sistem Informasi Akademik LPKIA.

**5) Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) terhadap Sikap dalam Menggunakan Teknologi (ATUT).**

Tabel Hasil Pengujian Regresion Weight memperlihatkan hasil pengujian hipotesa H5 menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sikap dalam Menggunakan Teknologi, yaitu dengan diperolehnya nilai C.R (2.337) yang lebih besar dari t tabel (1,966) atau dengan melihat p-value 0.019 yang lebih kecil dari 0.05 dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.945. Dengan ini, maka dapat disimpulkan

bahwa, Persepsi Kemudahan Penggunaan, akan berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap dalam Menggunakan Teknologi dari Sistem Informasi Akademik LPKIA.

**6) Pengaruh Manfaat yang Dirasakan (PU) terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU).**

Tabel Hasil Pengujian Regresion Weight memperlihatkan hasil pengujian hipotesa H6 menunjukkan bahwa Manfaat yang Dirasakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi, yaitu dengan diperolehnya nilai C.R (0.310) yang lebih kecil dari t tabel (1,966) atau dengan melihat p-value 0.756 yang lebih besar dari 0.05 dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.057. Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, Manfaat yang Dirasakan, tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi dari Sistem Informasi Akademik LPKIA.

**7) Pengaruh Manfaat yang Dirasakan (PU) terhadap Penggunaan Teknologi yang Sesungguhnya (ATU).**

Tabel Hasil Pengujian Regresion Weight memperlihatkan hasil pengujian hipotesa H7 menunjukkan bahwa Manfaat yang Dirasakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Teknologi Sesungguhnya, yaitu dengan diperolehnya nilai C.R (2.266) yang lebih besar dari t tabel (1,966) atau dengan melihat p-value 0.023 yang lebih kecil dari 0.05 dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.402. Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, Persepsi Kemudahan Penggunaan, akan berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap dalam Penggunaan Teknologi dari Sistem Informasi Akademik LPKIA.

**8) Pengaruh Sikap dalam Menggunakan Teknologi (ATUT) terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU).**

Tabel Hasil Pengujian Regresion Weight memperlihatkan hasil pengujian hipotesa H8 menunjukkan bahwa Sikap dalam Menggunakan Teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi Sesungguhnya, yaitu dengan diperolehnya nilai C.R (3.859) yang lebih besar dari t tabel (1,966) atau dengan melihat p-value \*\*\* yang lebih kecil dari 0.05 dan jika dilihat dari nilai standar

koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.402. Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, Sikap dalam Menggunakan Teknologi, akan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi dari Sistem Informasi Akademik LPKIA.

**9) Pengaruh Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (BIU) terhadap Penggunaan Teknologi yang Sesungguhnya (ATU)**

Tabel Hasil Pengujian Regresion Weight memperlihatkan hasil pengujian hipotesa H9 menunjukkan bahwa Minat Perilaku Menggunakan Teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Teknologi yang Sesungguhnya, yaitu dengan diperolehnya nilai C.R (3.682) yang lebih besar dari t tabel (1,966) atau dengan melihat p-value 0.023 yang lebih kecil dari 0.05 dan jika dilihat dari nilai standar koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.402. Dengan ini, maka dapat disimpulkan bahwa, Minat Perilaku Menggunakan Teknologi, akan berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Teknologi yang Sesungguhnya dari Sistem Informasi Akademik LPKIA.

**5. KESIMPULAN**

Dari hasil pengolahan data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keyakinan Sendiri dalam Penggunaan Komputer (*Computer Self-Efficacy*) tidak mempunyai pengaruh terhadap Manfaat yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*).
2. Keyakinan Sendiri dalam Penggunaan Komputer (*Computer Self-Efficacy*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*).
3. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manfaat yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*).
4. Manfaat yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Sikap dalam Menggunakan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*).
5. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Sikap dalam Menggunakan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*).

6. Manfaat yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*) tidak mempunyai pengaruh terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavior Intention To Use*).
7. Manfaat yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*).
8. Sikap dalam Menggunakan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavior Intention To Use*).
9. Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavior Intention To Use*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*).

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Bahra, Al. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*.
2. Barker et all. 2002. *Research Methods In Clinical Psychology*. England : John Wiley & Sons Ltd.
3. Hair, Joseph F. et al. 1998. *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
4. Jogiyanto H.M. 2005. *Analisis dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Andi.
5. Maharsi, Sri dan Yuliani. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*.
6. Murtono Soenhadji, Imam, Ida Astuti dab Septi Matiani. 2008. *Prediksi Keyakinan Mahasiswa akan Manfaat Fasilitas Studentsite dengan Pendekatan Technology Acceptance Model*.
7. Widiatmaka, Agus Ana, I.M., dan Sensuse, D.I. 2008. *Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet oleh Pelajar dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jurnal Sistem Informasi MTI-UI, Vol.4. Bandung.
8. Wijanto, Setyo Hari , 2008, *Structural Equation Modelling (SEM) dengan LISREL 8.8 Konsep & Tutorial*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
9. Wijaya, Tony, 2009, *Analisis Structural Equation Modelling Untuk Penelitian Menggunakan AMOS*, Penerbit Universitas Atmajaya Yogyakarta.